

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana. Menurut Siagian (2005) pembangunan adalah suatu pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa, pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam suatu Negara yang dikatakan berkembang secara umumnya masih tertinggal dari segala aspek bila di ukur dengan negara maju. Sehingga perlu adanya Gerakan pembangunan dinegara berkembang untuk menutupi kesenjangan tersebut. Begitu pun dengan Negara Indonesia kita ini, yang masih tergolong dalam Negara berkembang.

Dapat kita ketahui bersama bahwa saat ini Pemerintah Indonesia melakukan kegiatan pelaksanaan pembangunan baik di pusat atau pun di daerah. Hal tersebut di sebabkan karena negara Indonesia masih tergolong negara berkembang karena banyak daerah-daerah di Negara kita yang belum memiliki fasilitas umum yang baik dan memadai. Sehingga perlu adanya kegiatan pembangunan yang dilakukan secara merata dan bersifat menyeluruh sehingga dapat melakukan perubahan tingkat lapisan masyarakat Nasution (2007).

Mengingat Indonesia Merupakan Negara kepulauan dan memiliki banyak provinsi yang tersebar dari sabang samapai ke maurauke. Sedikit terkesan sulit jika melakukan kegiatan pembangunan hanya dilakukan oleh pemerintah pusat saja. Maka dari itu perlu di adakannya gerakan pendukung pembangunan dari tingkat pemerintahan terkecil yaitu desa untuk mengikut serta dalam kegiatan pembangunan di tanah air kita.

Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa (pasal 1) bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asalusul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem negara kesatuan republik Indonesia Soejono Soekanto (2014).

Pada dasarnya pengertian pembangunan secara umum adalah proses perubahan yang terus menerus dilakukan untuk menuju pada keadaan yang lebih baik secara terencana dan berkesinambungan, oleh karena itu dalam rangka pembangunan desa di perlukan adanya suatu perencanaan yang di susun baik dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah desa (RPMJD) maupun rencana kerja pembangunan desa (RKPD) Sulistyowati (2014).

Dari pernyataan diatas terlihat bahwa desa mempunyai kewenangan besar untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan dalam program pembangunan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat, serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya desa Lodotodokowa sebagai mana salah bentuk perwujudan

dari otonomi desa yang melimpahkan sebagai wewenang dari pusat kepada pemerintah desa.

Desa Lodotodokowa merupakan wilayah yang memiliki letak strategis merupakan pusat atau titik tengah yang menghubungkan satu desa dengan desa lainnya, yang tergolong dalam desa yang lagi berkembang dalam pembangunannya. Memiliki letak yang strategis namun desa Lodotodokowa tergolong dalam desa yang tertinggal, diantaranya disebabkan oleh sedikitnya tingkat pembangunan di desa serta faktor ekonomi masyarakat yang masih rendah.

Faktor lain penyebab desa Lodotodokowa masih dikatakan desa tertinggal adalah tingkat pendidikan masyarakat desa yang minim. Berikut adalah data pendidikan desa Lodotodokowa:

**Tabel 1.1:
Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat 2022**

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1.	TK	3 orang	2 orang
2.	SD	30 orang	26 orang
3.	SLTP/Sederajat	29 orang	24 orang
4.	SLTA/Sederajat	37 orang	22 orang
5.	D2/Sederajat	-	2 orang
6.	D3/Sederajat	-	-
7.	S1/Sederajat	4 orang	6 orang
8.	Putus Sekolah	49 orang	64 orang
Total		152 orang	146 orang

Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Lodotodokowa memiliki tingkat pendidikan yang minim, Faktor tersebut memperlambat perkembangan tingkat sumber daya manusia, selain itu keterbatasan pemahaman, serta kemampuan yang masih rendah di berbagai bidang lain yang dimiliki masyarakat desa Lodotodokowa.

Faktor di atas menyebabkan besarnya masyarakat desa Lodotodokowa lebih memilih untuk bekerja sebagai petani dan berkebudun untuk menjadi mata pencaharian utama bagi kehidupan mereka. Tabel di bawah menunjukkan data mata pencaharian masyarakat desa Lodotodokowa antara lain:

**Tabel 1.2:
Struktur Mata Pencaharian Masyarakat 2022**

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1.	Petani	133 orang	94 orang
2.	PNS	5 orang	4 orang
3.	Pengusaha kecil menengah	6 orang	2 orang
4.	Nelayan	-	-
5.	Pensiunan polisi/TNI	-	-
6.	Buruh bangunan	5 orang	-
7.	Pengerajinan industry RT	-	-
8.	Dukun kampung terlatih	-	1 orang
Total		144 orang	102 orang

Sumber: Kantor Desa Lodotodokowa 2023

Dari table 1.2 di atas menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat serta banyaknya masyarakat berprofesi sebagai petani, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Lodotodokowa di kelompokkan dalam masyarakat tradisional serta

memiliki tingkat ekonomi yang tergolong masih minim, selain itu desa Lodotodokowa juga memiliki hambatan-hambatan lainnya yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat desa. Berikut tabel masalah desa Lodotodokowa:

Tabel 1.3:
Daftar Masalah Desa Lodotodokowa Tahun 2022

No	Masalah Desa
1.	Sebagian jalan gang dan jalan lingkungan tergenang air karena tidak ada saluran drainase
2.	Cara pengolahan hasil pertanaian pertanian masih bersifat tradisional
3.	Kondisi jalan rusak karena aliran air saat hujan dan genangan air di jalan
4.	Sebagian masyarakat berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari namun masih membutuhkan modal usaha
5.	Bangunan air bersih mengalami kerusakan
6.	Hasil-hasil pertanian belum terkomodir dengan baik dalam satu wadah koperasi
7.	Aktivitas jual beli masyarakat belum terfokus pada satu lokasi
8.	Masih ditemukan jalan lingkungan yang rusak dan becek sehingga sangat mengganggu mobilisasi manusia dan barang terutama hasil komoditi baik dari kebun ke rumah maupun ke pasar.
9.	Akses menuju perkebunan yang kurang stabil
10.	Petani sulit menjual hasil komoditi karena mutunya rendah sehingga pemasarannya kurang
11.	Para petani sering kekurangan bibit pada saat musim hujan
12.	Pada saat musim hujan,petani sulit mengangkut hasil komoditi karena akses jalan belum memadai
13.	Pada musim-musim tertetu, tanaman pertanian sering terkena hama penyakit
14.	Masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari oleh karena letak sumber mata air jauh dari pemukiman
15.	Desa belum memiliki penerangan jalan berupa lampu

*Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa
Lodotodokowa 2019-2024*

Untuk mengatasi permasalahan desa di atas, Gencarnya pembangunan infrastruktur sekarang ini terutama tertuju pada pembangunan jalan, hal ini disebabkan karena jalan merupakan sarana utama bagi masyarakat desa yang belum memadai dan masih saja rusak.

Adanya sarana jalan yang memadai dan baik, akan memberikan dampak serta mendukung aktivitas dalam kehidupan masyarakat seperti mengangkut hasil para petani dari kebun ke kampung untuk bisa di perjual belikan, kegiatan tersebut akan memberikan dampak yang baik dan mendukung perkembangan ekonomi serta perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat desa yang semakin baik.

Adapun kegiatan dan program pembangunan tahun 2022 desa Lodotodokowa sebagai berikut:

Tabel 1.4:
Daftar Program Kegiatan Pembangunan Tahun 2022

No	Bidang	Jenis Kegiatan
1.	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa	a. Infrastruktur desa. b. Pembangunan jalan pemukiman. c. Pembangunan penerangan desa. d. Rehabilitasi pemukiman perumahan. e. Pembangunan semenisasi jalan Pemukiman f. Pembangunan turap penahan tanah. e. Pembangunan jalan baru usaha tani.
2.	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan	a. Pembangunan/pemeliharaan sumber air. b. mengadakan peralatan kesehatan dan obat-obatan. c. peningkatan pelayanan kader-kader posyandu d. Sarana kesehatan lainnya.
3.	Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi	a. Pembukaan lahan Pertanian. pengadaan pembibitan tanaman. c. pengadaan pupuk. d. sarana ekonomi lainnya.

*Sumber: Rencana pembangua jangka menengah desa (RPMJD) Desa
Lodotodokowa 2019-2024*

Dari tabel 1.4 di atas, menunjukan kegiatan pembangunan yang di lakukan oleh pemerintah desa di desa Lodotodokowa adalah pembangunan infrastruktur, antara lain berupa jalan, pengadaan sarana kesehatan dan peningkatan pembangunan desa. Banyaknya kegiatan pembangunan yang di lakukan di desa Lodotodokowa, jalan merupakan kegiatan pembangunan yang selalu di prioritaskan, hal ini menunjukan bahwa jalan merupakan sarana utama untuk aktivitas dan kegiatan bagi masyarakat yang saat belum mendukung kegiatan masyarakat yang di katakan belum memadai.

Dengan demikian, kegiatan pembangunan yang telah direncanakan diharapkan bisa memperoleh dampak yang positif dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat, sehingga dapat mengurangi masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat desa seperti kesenjangan tingkat ekonomi, pendidikan kemiskinan, peningkatan pendapatan dan lain sebagainya.

Selain memberikan dampak positif yang baik dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan, tentu juga memberikan dampak negatif selama proses pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur, diantaranya terjadinya ketidakpuasan serta ketidakmauan masyarakat atas pemberian lahan dengan alasan lahan mereka masyarakat terimbas dampak dari kegiatan pembangunan yang telah direncanakan oleh pihak pemerintah desa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan permasalahan ini menjadi judul penelitian yang berjudul **“Dampak Ekonomi dari Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Lodotodokowa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan suatu pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata?
2. Bagaimana dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas sebelumnya, dapat di Simpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata.
2. Untuk mengetahui dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata.

1.4 Manfaat penelitian

Dari latar belakang dan tujuan penelitian di atas tentu penelitian ini juga mempunyai manfaat sebagi berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak pemerintah desa terkait kegiatan pembangunan infranstruktur di desa Lodotodokowa

kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi panduan untuk penulisan skripsi lanjutan dan penelitian-penelitian di suatu waktu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa masukan-masukan kepada pihak pemerintah agar dapat membantu mengontrol dampak ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan tersebut.

b. Bagi Akedimisi

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan serta pemahaman pada pihak akedemisi agar dalam proses penyusunan program kerja pemerintah yang membahas tentang dampak ekonomi pembangunan infrastruktur lebih teliti dan menjadi detail.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menjadi referensi kepada masyarakat umum agar dapat membantu mengontrol program kerja pemerintah dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang berada di lingkungan masyarakat dapat terselesaikan sepenuhnya dan tentu memberikan kenyamanan bagi masyarakat setempat.